

**PENGARUH PEMBERIAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK  
INTERPERSONAL TERHADAP DISTRES PASIEN  
DENGAN FRAKTUR DI RUANG PRA OPERASI  
INSTALASI KAMAR OPERASI  
RSD MANGUSADA BADUNG**



**SKRIPSI**

**PUTU SUKMA PERMANA**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA USADA BALI  
2022**

**PENGARUH PEMBERIAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK  
INTERPERSONAL TERHADAP DISTRES PASIEN  
DENGAN FRAKTUR DI RUANG PRA OPERASI  
INSTALASI KAMAR OPERASI  
RSD MANGUSADA BADUNG**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

**Oleh:**

**Putu Sukma Permana  
NIM. C2120002**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA USADA BALI  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PEMBERIAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK  
INTERPERSONAL TERHADAP DISTRES PASIEN DENGAN  
FRAKTUR DI RUANG PRA OPERASI INSTALASI KAMAR  
OPERASI  
RSD MANGUSADA BADUNG

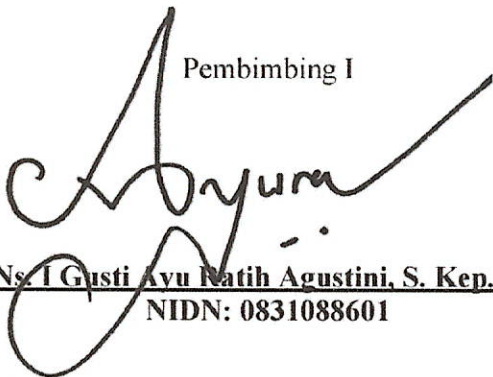
Diajukan Oleh:

Putu Sukma Permana  
NIM. C2120002

Mangupura, 20 Juli 2021

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



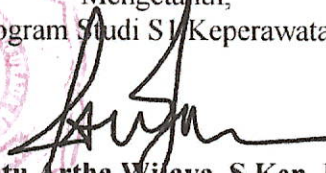
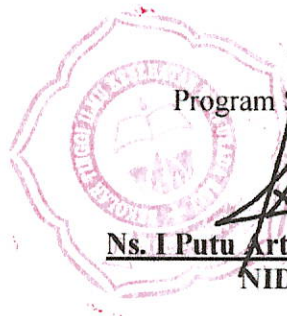
Dr. Ns. I Gusti Ayu Ratih Agustini, S. Kep., M. Kes  
NIDN: 0831088601

Pembimbing II



Ns. Ni Made Ari Subandari, S. Kep., M. Kes  
NIDN: 0812108702

Mengetahui,  
Program Studi S1 Keperawatan




Ns. I Putu Artha Wijaya, S. Kep., M. Kes  
NIDN: 0821058603

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI DEPAN  
DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN BINA  
USADA BALI**

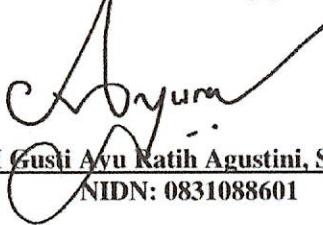
**Tanggal : 12 Februari 2022**  
**Disahkan oleh Tim Penguji Terdiri dari :**

Ketua Penguji



**Ns. Ni Nyoman Suardani, S.Kep., M.M**  
**NIDN:08863790019**

Sekretaris Penguji



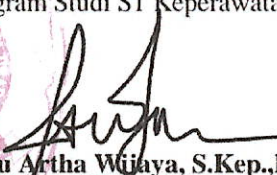
**Dr. Ns. I Gusti Ayu Ratih Agustini, S.Kep., M.Kes**  
**NIDN: 0831088601**

Anggota Penguji



**Ns. Ni Made Ari Sukmandani, S.Kep., M.Kes**  
**NIDN: 0812108702**

Mengetahui,  
Program Studi S1 Keperawatan



**Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep**  
**NIDN: 0821058603**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putu Sukma Permana

NIM : C2120002

Jurusan : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Komunikasi Terapeutik Interpersonal Terhadap Distres Pasien dengan Fraktur di Ruang Pra Operasi Instalasi Kamar Operasi RSD Mangusada Badung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mangupura, 4 Januari 2022



Putu Sukma Permana

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**

**BINA USADA BALI**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN**

Skripsi, Januari 2022

Putu Sukma Permana

Pengaruh Pemberian Komunikasi Terapeutik Interpersonal Terhadap Distres Pasien dengan Fraktur di Ruang Pra Operasi Instalasi Kamar Operasi RSD Mangusada Badung

XII + 56 + 6 tabel + 2 gambar + lampiran

### **ABSTRAK**

Distres merupakan masalah yang sering muncul pada pasien dengan fraktur yang akan dilakukan tindakan pembedahan. Distress yang dialami pasien akan berdampak tidak baik bagi pasien baik pra, intra maupun post operasi, karenanya memberikan intervensi untuk menurunkan distress sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian komunikasi terapeutik interpersonal terhadap distress pasien dengan fraktur di ruang Pra Operasi Instalasi Kamar Operasi RSD Mangusada Badung. Menggunakan metode *pre experimental* dengan desain *Intact-Group Comparison*. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 30 responden yang terdiri dari 15 kelompok intervensi dan 15 kelompok kontrol dan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden pada kelompok perlakuan dikategorikan tidak mengalami distress yaitu sebanyak 9 (60%) responden dan sebagian besar responden pada kelompok kontrol dikategorikan mengalami distress ringan yaitu sebanyak 8 (53,3%) responden. Analisis bivariat yang digunakan adalah uji *Man-Witney*, pada tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai *p-value*  $0,033 < \alpha (0,05)$  dengan demikian  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya ada perbedaan tingkat distress yang dirasakan responden pada kelompok kontrol dan perlakuan atau dapat dimaknai bahwa ada pengaruh pemberian komunikasi terapeutik interpersonal terhadap distress pasien dengan fraktur di Ruang Pra Operasi Instalasi Kamar Operasi RSD Mangusada Badung. Penelitian ini menemukan bahwa tingkat distress responden pada kelompok perlakuan yang diberikan komunikasi terapeutik interpersonal lebih rendah daripada kelompok kontrol. Sehingga tenaga kesehatan khususnya perawat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan komunikasi interpersonal perawat agar dapat memberikan informasi dengan baik dan kenyamanan bagi pasien sehingga distress yang dirasakan oleh pasien dapat berkurang.

Kata kunci: Komunikasi Terapeutik Interpersonal, Distres, Fraktur  
Daftar Pustaka: 36 (2014-2021)

**HEALTH INSTITUTION  
BINA USADA BALI BACHELOR DEGREE OF NURSING PROGRAM**

Undergraduate thesis, Januari 2022

Putu Sukma Permana

The Effect of Interpersonal Therapeutic Communication on Distress of Patients with Fractures in the Pre-Operation Room Installation of the Mangusada Hospital, Badung

XII + 56 + 6 tables + 2 pictures + attachments

**ABSTRACT**

Distress is a problem commonly experienced by patients with fractures undergoing surgery. The stress experienced by patients has a negative effect on them both preoperatively, intraoperatively, and postoperatively, so it is very important to take measures to reduce stress. This study aims to determine the effect of interpersonal therapeutic communication on stress experienced by patients with fractures in the pre-operation room installation of Mangusada Hospital in Badung. A pre-experimental method with an intact-group comparison design was used. The number of samples in this study was 30 respondents, composed of 15 intervention groups and 15 control groups, selected using purposive sampling technique. The results showed that most respondents in the control group were classified as slightly burdened, namely 8 (53.3%) respondents and most respondents in the intervention group were classified as not burdened, namely 9 (60%) respondents. The bivariate analysis performed with the Man-Witney test resulted in a p-value of  $0.033 < (0.05)$  at a significance level of  $= 0.05$ . Thus, H1 was accepted and Ho was rejected, which means that there are differences in the level of distress felt by respondents in the control group. and intervention or it can be interpreted that there is an effect of providing interpersonal therapeutic communication on the distress of patients with fractures in the Pre-Operation Room Installation of Mangusada Hospital, Badung. The study has found that distress levels of respondents in the treatment group given interpersonal therapeutic communication were lower than those of the control group. Thus, it is expected that health care workers, especially nurses, improve their knowledge and interpersonal communication skills to provide good information and comfort to patients so that the distress felt by patients can be reduced.

Keywords: Interpersonal Therapeutic Communication, Distress, Fracture

Bibliography: 36 (2014-2021)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Ida Hyang Widhi Wasa atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Komunikasi Terapeutik Interpersonal Terhadap Distres Pasien dengan Fraktur di Ruang Pra Operasi Instalasi Kamar Operasi RSD Mangusada Badung”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata-1 di Program studi Ilmu Keperawatan STIKES BINA USADA Bali.

Peneliti menyadari skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Putu Santika, MM selaku Ketua STIKES Bina Usada Bali selaku Direktur Stikes BINA USADA BALI yang telah menyediakan sarana dan prasarana sehingga mempermudah penulisan skripsi ini.
2. Dr. I Ketut Japa, M.M selaku Direktur RSD Mangusada yang telah memberikan ijin untuk mengambil data skripsi.
3. Ns. I Putu Arta Wijaya, S.Kep.,M.Kep, Selaku Ketua Program Studi Keperawatan yang telah memberikan ijin dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Ns. I Gusti Ayu Ratih Agustini, S.Kep.,M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ns. Ni Made Ari Sukmandari, S.Kep., M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
6. Segenap Dosen Jurusan Keperawatan STIKES Bina Usada Bali yang telah banyak memberikan materi selama perkuliahan.
7. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan secara moral, perhatian, finansial serta doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
8. Para sahabat yang telah memberikan dukungan pada peneliti.

Peneliti menyadari penelitian ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapannya dilapangan serta dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Mangupura, 26 Januari 2022

Penulis

Putu Sukma Permana

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Fraktur .....	9
1. Defenisi Fraktur .....	9
2. Manifestasi Klinis.....	9
3. Psikologis pada Penderita Fraktur .....	10
B. Konsep Distress Pasien dengan Fraktur .....	11
1. Pengertian Distress Pasien dengan Fraktur .....	11
2. Gejala Distress .....	13
3. Faktor yang Memengaruhi Distress.....	13
4. Cara Menilai Distress .....	14
C. Konsep Komunikasi Terapeutik Interpersonal.....	15
1. Definisi Komunikasi Terapeutik Interpersonal .....	15

2. Tujuan Komunikasi Terapeutik Interpersonal .....	16
3. Faktor yang Mempengaruhi.....	16
4. Sikap Komunikasi.....	18
5. Teknik Komunikasi Terapeutik Interpersonal .....	19
D. Pengaruh Pemberian Komunikasi Terapeutik	
Interpersonal Terhadap Distress Pasien dengan Fraktur .....	22
E. Kerangka Teori.....	24
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, VARIABEL</b>	
<b>PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL</b>	
A. Kerangka Konsep .....	25
B. Hipotesis Penelitian .....	26
C. Variable Penelitian dan Definisi Operasional .....	26
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	29
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
C. Tempat Penelitian.....	31
D. Waktu Penelitian .....	31
E. Etika Penelitian.....	31
F. Alat pengumpulan Data.....	33
G. Prosedur Pengumpulan Data .....	34
H. Pengolahan Data.....	36
I. Analisa Data .....	38
<b>BAB V HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Tempat Penelitian .....	39
2. Analisis Univariat .....	39
3. Analisis Bivariat .....	42
<b>BAB VI PEMBAHASAN</b>	
A. Interpretasi Penelitian.....	43
B. Keterbatasan Penelitian .....	52
C. Implikasi Terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian	

Selanjutnya .....	53
<b>BAB VII SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	55

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	27
Tabel 4.1 Rancangan Penelitian.....	29
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan .....	40
Tabel 5.4 Tingkat Distress Responden Pada Kelompok Kontrol .....	41
Tabel 5.5 Tingkat Distress Responden Pada Kelompok Intervensi.....	41
Tabel 5.6 Pengaruh Pemberian Komunikasi Terapeutik Interpersonal Terhadap Distress Pasien dengan Fraktur di Ruang Pra Operasi Instalasi Kamar Operasi RSD Mangusada Badung.....	42

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	24
Gambar 3.1 Kerangka konsep.....	25

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Permohonan Kesiediaan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Kuisisioner Kessler Psychological Distress Scale (K10)
- Lampiran 5. Analisa Data
- Lampiran 6. Permohonan Uji Pendahuluan
- Lampiran 7. Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8. Studi Pendahuluan
- Lampiran 9. Permohonan Uji Etik
- Lampiran 10. Keterangan Kelaikan Etik
- Lampiran 11. Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 13. Master Tabel
- Lampiran 14. SPO
- Lampiran 15. Foto Dokumentasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Wahyudi. (2017). Hubungan Komunikasi Perawat Dengan Tingkat Stres Pasien Post Operasi Laparatomi Di RSD dr. Subandi Jember. *Universitas Jember*. [https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/5561/Agus Tri Wahyudi\\_1.pdf?sequence=1](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/5561/Agus%20Tri%20Wahyudi_1.pdf?sequence=1)
- Akbar, A. (2012). Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif Fraktur Wrist And Hand di Ruang Kahuripan RSUD Prof. Dr. Soekandar Mojokerto. *Akper Bina Sehat PPNi Mojokerto*, 1319–1450. <https://doi.org/10.1016/b978-1-4160-3143-7.00020-8>
- Arifin, J. (2017). SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi. In *PT Elex Media Komputindo*. <https://doi.org/717050941>
- Aswad, S., Mulyadi, N., & Lolong, J. (2015). Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Kepuasan Pasien di Instalasi Gawat Darurat RSUD DR. H. Chasan Boesoerie Ternate. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*.
- Awliyawati, F. D. (2015). Hubungan Karakteristik Perawat dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Pedoman Patient Safety di RSI Faisal. *Food and Nutrition Bulletin*, 12(3), 210. <https://www.google.com.my/#q=SHAKE+Technical+Package+for+Salt+Reduction+%0Ahttp://www.wcrf.org/int/policy/our-policy-work/curbing-global-sugar-consumption%0Ahttp://link.springer.com/article/10.1007/s11936-012-0182-9%5Cnhttp://link.springer.com/article/10>.
- Djamal, R., Rompas, S., & Bawotong, J. (2015). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Fraktur di IRINA A RSUP PROF. DR. R.D. Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*.
- Elliya, R. (2017). PEengaruh Terapi Musik Terhadap Stress Pada Pasien Pre-Operasi di Ruang Mawar RSUD DR . H Abdul Moeloek Jurnal Kesehatan Holistik ( The Journal of Ho. *Jurnal Kesehatan Holistik ( The Journal of Holistic Healthcare )*, 11(3), 155–161.
- Fitria, C. N. (2016). Efektifitas Komunikasi Terapeutik Interpersonal Perawat Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Fraktur. *Universty Research Colloquium*, 406–415.
- Folkman, S. (2013). Stress: Appraisal and Coping. In *Encyclopedia of Behavioral Medicine*. [https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1005-9\\_215](https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1005-9_215)
- Gani Maisyaroh, S. (2015). Tingkat Kecemasan Pasien Post Operasi yang Mengalami Fraktur Ekstremitas. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, v3(n2), 77–87. <https://doi.org/10.24198/jkp.v3n2.3>

- Gansalangi, F. (2019). Pentingnya Pendidikan Kesehatan Mengurangi Tingkat Stress pada Klien Pre Operasi Katarak di UPTD Rumah Sakit Mata Manado. *JUIPERDO*, 7(2), 154–163.
- Karyaningsih, R. P. D. (2018). Ilmu komunikasi. In *Bandung Rosdakarya*.
- Kemendes RI. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://doi.org/10.24127/kemkes.v7i1.166> Desember 2013
- Kustiawan, R. (2017). *Kecemasan Pasien Pre Operasi Bedah Mayor*.
- Lestari, T. D. (2019). Gambaran Tingkat Stres pada Pasien Pre Operasi Katarak di Kabupaten Jember. *Digital Repository Universitas Jember*.
- Matthews, G. (2013). Distress. Dalam *Encyclopedia of Stress*. Elsevier., Vol. 13(9), 287. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Mirowsky, J., & Ross, C. E. (2017). Social causes of psychological distress. In *Social Causes of Psychological Distress*. <https://doi.org/10.4324/9781315129464>
- Nasrani, L. (2018). Perbedaan Tingkat Stres Antara Laki-Laki dan Perempuan Pada Peserta Yoga di Kota Denpasar. *Ilmiah Kesehatan*, VII.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. In *Jakarta: Salemba Merdeka*.
- Nursalam. (2011a). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, TNursalam. (2011). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Keperawatan (2nd ed.)*. Jakarta: Salemba Medika.esis, dan In (2nd ed.). Salemba Medika.
- Nursalam. (2011b). Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 3. In *Salemba Medika*. <https://doi.org/10.1001/archinte.165.22.2659>
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*.
- Permana, Y. I. (2017). Hubungan Antara Lama Sakit Dengan Tingkat Distress pada Pasien Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Islam Surakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 13. <http://eprints.ums.ac.id/>
- Platini, H., Chaidir, R., & Rahayu, U. (2020). Karakteristik Pasien Fraktur Ekstermitas Bawah. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*. <https://doi.org/10.33867/jka.v7i1.166>

Rahmadani, M. (2018). Hubungan komunikasi terapeutik perawat terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di rawat inap rs pku muhammadiyah gamping. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah*.

Sarfika, R. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Dasar 2 Buku Ajar*.

Saryono. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. In *Medical Book*. [https://doi.org/10.1007/978-1-4939-2572-8\\_13](https://doi.org/10.1007/978-1-4939-2572-8_13)

Seniwati. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Karakteristik Pasien Terhadap Kecemasan Dalam Menghadapi Operasi di RSUD Kota Bekasi. *Jurnal Afiat*, 4, 623–630.

Sepdianto, T. C. (2016). Penurunan Tekanan Darah Dan Kecemasan Melalui Latihan Slow Deep Breathing Pada Pasien Hipertensi Primer. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 13, No. 1, hal 37-41.

metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Alfabeta, cv. \_\_\_\_ (2016).

Sulastri. (2019). Pengaruh Komunikasi Terapeutik Perawat terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, 7.

Suswanti. (2019). Hubungan Pengetahuan Perioperatif Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Katarak Di Rs Mata “ Dr. Yap ” Yogyakarta. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*.

Triana, H. (2017). Hubungan Peran Perawat Terhadap Tingkat Stres Pasien Fraktur Di Rsup Haji Adam Malik Medan. *Jurnal Keperawatan Flora*. <https://ojs.stikesflora-medan.ac.id/index.php/jkpf/article/view/113>

Widyastut, Y. (2015). *Gambaran Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Fraktur Femur di Rs Ortopedi Prof. Dr.R Soeharso Surakarta*. 12, 31–36.

Widyastuti, Y. (2015). Gambaran Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Fraktur Femur Di RS Ortopedi Prof . Dr . R Soeharso Surakarta (Description Of Anxiety On Pre Operation Fracture Femur Patients In RS Orthopedi Prof . Dr . R Soeharso Surakarta). *Profesi*, 12, 31–36.

Yiengprugsawan, V., Kelly, M., & Tawatsupa, B. (2014). Kessler Psychological Distress Scale. In *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research*. [https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5\\_3663](https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5_3663)